

ABSTRAK

Halodoc adalah salah satu bentuk layanan di bidang kesehatan yang paling dikenal dan dikunjungi oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Konsep layanan publik kesehatan ini merupakan penerapan “*Telemedicine*”, yaitu pelayanan publik di bidang kesehatan jarak jauh. Berdasarkan survey yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat berbagai permasalahan yang di dapat dari perolehan data survei dengan target responden pengguna lansia, terdapat keluhan utama dalam penggunaan aplikasi *mobile* Halodoc yaitu diketahui bahwa rata-rata lansia mengetahui adanya aplikasi kesehatan seperti Halodoc namun mereka belum pernah menggunakannya karena kurang informasi dan tidak tahu cara untuk mengaksesnya. Dalam memecahkan permasalahan tersebut penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Inclusive Design* dalam menghasilkan redesain dan prototipe aplikasi *mobile* Halodoc yang didukung dengan pedoman *WCAG 2.1* dan *Mobile Accessibility*. Keluaran yang dihasilkan akan melewati fase evaluasi pertama dan kedua dengan menggunakan metode perbandingan yaitu *comparative evaluation* dimana hasil pengujian membandingkan ketercapaian atau keberhasilan antara aplikasi *original version* dengan aplikasi *redesign version* yang didukung menggunakan alat evaluasi pengujian aksesibilitas pada *mobile* yaitu *Accessibility Scanner* serta pengujian dan wawancara dengan panduan *semi structured interview*.

Kata Kunci : Halodoc, *Telemedicine*, Lansia, *Inclusive Design*, *WCAG 2.1*, *Mobile Accessibilty*, *Comparative Evaluation*, *Accessibility Scanner*, *Semi Structured Interview*.